

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan ekonomi dan berkembangnya wilayah akan dipengaruhi oleh beberapa sistem aktivitas, salah satunya adalah perdagangan. Salah satu indikator tingkat kemajuan di bidang ekonomi di lihat dari frekuensi kegiatan di sektor perdagangan. Aktivitas perdagangan akan selalu membutuhkan fasilitas yang berupa ruang dengan prasarana dan sarana yang memadai untuk memwadhahi aktifitas.

Pasar merupakan tempat berkumpulnya sejumlah pembeli dan sejumlah penjual dimana terjadi transaksi jual beli barang.¹ Menurut cara transaksinya pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung dan barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan pokok. Sedangkan pasar modern adalah barang-barang yang di perjualbelikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Pasar saat ini bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Pasar yaitu area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat pembelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan atau sebutan lainnya.

Perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang di dasari maupun yang tidak di dasari, termasuk

¹ Nel Ariyanty, "Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.13, No.01, ISSN.1693-7619, (April 2013) .

didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya.² Dalam kehidupan sehari-hari istilah perilaku disamakan dengan tingkah laku. Tingkah laku adalah perilaku manusia yang prosesnya tidak terencana dalam gennya atau yang tidak timbul secara naluri saja, tetapi sebagai suatu hal yang harus dijadikan milik dirinya dengan belajar.³

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak di produksi sendiri, tetapi untuk memperoleh keuntungan.⁴ Pedagang merupakan mereka yang melakukan perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk di jual lagi. Pedagang terdapat Tiga macam yaitu: Pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang eceran.

Perilaku pedagang adalah tindakan atau aktivitas dari pedagang sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas.⁵ Perilaku pedagang harus mengetahui hal-hal yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pembeli. Perilaku pedagang bisa meliputi berbagai aspek kegiatan, diantaranya adalah bagaimana cara berdagang, sikap apa yang ditunjukkan dalam berdagang, dan strategi apa saja yang dilakukan di dalam berdagang. Pola-pola tersebut tentu sangat berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku.

Bisnis adalah sebuah unit organisasi yang seharusnya memiliki sebuah strategi yang berdefiniskan dari seorang manajer dengan tanggung jawab atas

² Zakiyah dan Bintang Wirawan, "Pemahaman Nilai-nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Pedagang (studi pada pedagang di pasar bamboo kuning Bandar Lampung), *Jurnal Sociologie*, Vol.1, No.4, 331

³ Rokmad Prastowo, *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan*, (Maret 2008), 30

⁴ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media Cet.I, 2014), 231

⁵ Deni Arsiandi, "Pengertian Perilaku", *on line*,
<http://www.google.html.search=grameen+bank.com>, 11 Februari 2012,

penjualan dan laba/keuntungan profit. Dalam kondisi pertumbuhan bisnis sekarang ini yang cukup tinggi juga bertumbuhnya usaha-usaha dengan produk sejenis maka akan terjadi persaingan dalam merebutkan pangsa pasar dan konsumen. Ketatnya persaingan dalam bisnis menjadikan seorang pebisnis harus mampu untuk mengolah sumber daya dan juga peluang yang ada untuk dijadikan kekuatan dalam bisnisnya.

Pasar tradisional Gurem terletak di Desa Gurem, Kabupaten Pamekasan Jawa Timur yang mana dari tempat begitu sangat strategis karena memang meningkat pasar tradisional Gurem ini penghubung antara masyarakat kota dan desa yang ingin memenuhi kebutuhan pokoknya, pasar tradisional ini Gurem ini salah satu pasar dikabupaten Pamekasan, pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, tepung, gula, garam, sayur mayur dan lainnya, selain menjual sembako pasar tradisional ini menjual berbagai kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian. Kelebihan pasar tradisional Gurem produk yang ada dijual harga rakyat yang mana masyarakat masih bisa dan mampu untuk membeli kebutuhan pokoknya, dipasar Gurem ini masyarakat kota dan desa yang sedang bertransaksi bisa melakukan tawar menawar sehingga terjadi kesepakatan harga yang tidak merugikan satu sama lainnya, bahkan akan menguntungkan kedua belah pihak, pedagang bisa memberikan promo bahkan diskon terhadap pembeli tetapnya, pasar tradisional Gurem ini sudah direnovasi dimodernkan supaya masyarakat yang datang nyaman ketika melakukan pembelian barang dan jasa dalam pasar gurem ini.

Kegiatan jual beli bagi seorang pedagang di Pasar Gurem Pamekasan merupakan aktivitas yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peneliti memilih pasar tradisional yaitu Pasar Gurem Pamekasan sebagai objek, peneliti ingin menganalisis bagaimana perilaku pedagang baju di Pasar Gurem Pamekasan yang diterapkan dalam etika bisnis Islam. Dalam pengamatan peneliti kepada pedagang baju di Pasar Gurem Pamekasan bahwa pedagang baju telah melayani konsumen dengan etika ramah dan murah hati serta peneliti juga mengamati dari indikator etika bisnis Islam yang mana penjual, melakukan kegiatan perdagangan karena memang semata-mata karena ingin memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga dan hal ini tak lepas niat dari ingin mencari berkah yang Allah turunkan, pedagang baju dipasar Gurem ini juga mengedepankan prinsip keadilan yaitu menetapkan suatu harga dengan memperhatikan kualitas dari produk yang dijualnya, karena terkadang ada suatu penjual yang melambungkan suatu harga tanpa melihat kualitas dari produknya sehingga hal demikian seperti halnya merampas hak orang lain, selain itu pedagang baju di pasar tradisional Gurem juga memperhatikan terkait kebebasan yang mana dalam arti kebebasan disini adalah bebas membuat perjanjian dalam pembayaran atau penangguhan barang, akan tetap dalam kebebasan ini juga ada batasannya dengan tetap memperhatikan aturan yang sesuai dengan syari'at, pedagang baju disini juga memberikan suatu pelayanan yang prima dengan tetap memperhatikan etika sehingga membuat konsumennya atau pembeliya merasa puas, sehingga dengan hal demikian pedagang baju memiliki sifat amanah yang mampu dipercaya oleh pembeli dan para pembelinya.

Maka dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pedagang Baju dipasar Gurem dengan Judul **“Perilaku Pedagang Baju di Pasar Gurem Pamekasan Dalam Perspektif Etika Islam”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti memfokuskan penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana Perilaku Pedagang Baju di Pasar Gurem Pamekasan?
2. Bagaimana Perilaku Pedagang Baju di Pasar Gurem Pamekasan dalam perspektif etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perilaku Pedagang di Pasar Gurem Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Perilaku Pedagang Baju di Pasar Gurem Pamekasan dalam perspektif etika bisnis Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yang berjudul “Perilaku Pedagang Baju di Pasar Gurem Pamekasan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis terkait perilaku dunia usaha dalam perspektif Islam.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan masukan bagi pedagang dalam menjalankan usaha semakain baik dan berkembang.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang bermata pencarian sebagai pedagang mengenai perilaku pedagang baju yang perilaku pedagang baju yang benar dalam perspektif etika bisnis Islam.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang melakukan bisnis dan usaha untuk mempelajari secara langsung mengenai perilaku pedagang baju di pasar gurem Pamekasan dalam perspektif etika bisnis Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka pengalaman pendapat terhadap makna dari istilah yang ada dalam judul penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Perilaku

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.⁶

2. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, tetapi untuk memperoleh keuntungan.

⁶ Zakiyah dan Bintang Wirawan, "Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang (studi pada pedagang dipasar bambu kuning Bandar lampung)". *jurnal sociologie*, Vol.1, No.4, 331 Devos, *Pengantar etika*, (Yogyakarta, tiara wacana: 1987), 27

3. Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dan melakukan transaksi barang atau jasa. Pasar merupakan sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak awal peradaban manusia.⁷

4. Etika bisnis Islam

Etika bisnis Islam yaitu seperangkat nilai, tata cara dan aturan yang baik serta yang membuat aktivitas bisnis menjadi beretika.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun, berikut kajian penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusuma Dewi dengan judul “Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare)”. Penelitian ini membahas perilaku pedagang di pasar tradisional lakessi kota parepare dalam perspektif etika bisnis islam, penelitian ini sangat penting karena berguna untuk menunjukkan kejujuran, ketelitian, serta keramahan dalam perdagangan. Selain itu dengan adanya perilaku tersebut dapat membuat para konsumen dan para pedagang nyaman bertransaksi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan unsur perilaku pedagang pasar tradisional lakessi kota parepare yang diantara adalah takaran, kualitas produk, keramahan, penetapan janji, pelayanan

⁷ Ain rahmi, “Mekanisme Pasar Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.4, No.2, (2015), 178

empati, persaingan dan pencatatan transaksi ada beberapa pedagang yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Namun disisi lain juga terdapat perilaku pedagang yang sesuai dengan etika bisnis Islam.⁸

2. Rengga Agnes Wijaya dengan judul “Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku pedagang di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku pedagang ikan dalam jual beli yang terjadi di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan masih terdapat kecurangan dalam timbangan saat melakukan transaksi. Rata-rata pengurangan dalam timbangan yang terjadi di Pasar Kamis yaitu sebanyak 50g-100g. Perspektif etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang ikan di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan yang melakukan berbagai tindakan kecurangan jika ditinjau dari etika bisnis Islam tidak memenuhi 3 prinsip etika bisnis Islam yaitu kepuasan pelanggan, transparansi dan keadilan.⁹
3. Yosi Nur Azizah dengan judul “Perilaku Pedagang Pakain Muslim Di Mega Mall Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi,

⁸ Ratih Kusuma Dewi, “Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare)”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makkasar, Makkasar, 2021).

⁹ Rengga Agnes Wijaya, “Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku pedagang di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu, 2021).

pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa etika pedagang pakaian muslim di Mega Mall pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan dalam islam yang meliputi, ramah terhadap pembeli, menjelaskan kualitas produk, tidak melupakan ibadah dan bertanggung jawab. Namun sebagian masih ada yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu menetapkan harga yang lebih tinggi dari harga standar, dan tidak ramah kepada pembeli yang tidak jadi membeli.¹⁰

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------|--|--|---|
| 1. | Ratih Kusuma Dewi | Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Tradisional Lakessi Kota Parepare). | Sama-sama peneliti tentang perilaku pedagang di pasar tradisional dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. | Penelitian ini membahas tentang perilaku pedagang baju di Pasar Gurem Pamekasan dan jenis penelitiannya kualitatif. |
| 2. | Rengga Agnes Wijaya | Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku pedagang di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan) | Sama-sama peneliti tentang perilaku pedagang di pasar tradisional dalam perspektif | Objek penelitian ini pedagang baju di Pasar Gurem Pamekasan. |

¹⁰ Yosi Nur Azizah, "Perilaku Pedagang Pakain Muslim Di Mega Mall Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam", (*Skripsi*, Institut Aгаа Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu, 2017).

| | | | | |
|----|-----------------|--|---|--|
| | | | Etika Bisnis Islam. Jenis penelitian kualitatif dan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. | |
| 3. | Yosi Nur Azizah | Perilaku Pedagang Pakaian Muslim Di Mega Mall Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam | Sama-sama peneliti tentang perilaku pedagang baju di pasar tradisional dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Jenis penelitian kualitatif dan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. | Objek penelitian ini di Pasar Gurem Pamekasan. |